



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Program Studi	:	Semua Prodi		
Nama Mata Kuliah	:	Pendidikan Agama Katolik	Kode: MKU 6302	Jumlah SKS: 3
Semester	:	1/2		
Mata Kuliah Prasyarat	:	-		
Dosen Pengampu	:	CB. Ismulyadi, SS; Rm. Ag. Bagus Aris, SJ, M.Hum.		
Deskripsi Mata Kuliah	:	Mata kuliah pendidikan Agama Katolik mengarahkan mahasiswa menjadi sarjana yang beriman kepada Allah menurut Pola Yesus Kristus yang mampu mempertanggungjawabkan imannya dan senantiasa mewujudkannya dalam hidup menggereja dan bermasyarakat, sehingga menjadi 100 % Indonesia dan 100% Katolik, dan mewujudkan kekatolikan yang selaras dengan nilai-nilai dasar Universitas Negeri Yogyakarta.		
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa memiliki pemahaman iman yang memadai, sesuai dengan pokok-pokok materi yang dipelajari, sehingga mampu mempertanggungjawabkan dan mewujudkan imannya, sebagai orang kristiani yang inklusif, sosial, menjemaat dan memasyarakat.		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk Model/Metode Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu	Referensi
1-2	Mahasiswa memiliki pemahaman yang memadai tentang manusia sebagai citra Allah, berdasarkan Kitab Suci dan Ajaran Gereja.	Manusia yang bermartabat luhur 1. Manusia menurut pengertian Kitab Suci (Kej 1: 26-28) 2. Manusia menurut Ajaran	Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual.	<ul style="list-style-type: none">Diskusi plenoCeramah dan tanya jawabMenyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat	1. Pengertian manusia menurut Kitab Suci. 2. Pengertian manusia menurut Ajaran Gereja. 3. Pengertian manusia sebagai citra Allah	Portofolio Presentasi	100	180	KWI. (1996). <i>Iman Katolik</i> . Yogyakarta: Kanisius & bekerjasama dengan

		<p>Gereja {GS 15, 16 dan 17}, <i>Humanae Vitae</i>, EV- <i>Evangelium Vitae</i>)</p> <p>3. Manusia sebagai citra Allah: Martabat manusia dan panggilan untuk semakin sempurna sebagai citra Allah</p>		<ul style="list-style-type: none"> • engayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penyesadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis 					<p>Obor. Powel, John., (1998). <i>Visi Kristiani</i>. Yogyakarta: Kanisius</p>
3-5	<p>Mahasiswa memahami pengertian wahyu dan iman sebagai dasar hidup beragama sesuai Kitab Suci dan Ajaran Gereja Katolik.</p>	<p>Wahyu dan Iman</p> <p>1. Pengertian wahyu dan iman menurut Kitab Suci (Perwahyuan Allah ditanggapi manusia dengan iman. Pewahyuan merupakan pemenuhan janji Allah kepada Israel: Kisah Abraham, Kisah Keluaran, Zaman Yoshua</p>	<p>Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek • Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penyesadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian wahyu dan iman menurut Kitab Suci. 2. Pendeskripsian pengertian wahyu dan iman menurut Ajaran Gereja. 3. Pendeskripsian pengertian orang beragama. 4. Pendeskripsian pengertian orang religius. 5. Pembedaan orang yang hanya beragama saja dan orang beragama yang religius. 	<p>Portofolio Presentasi</p>	<p>100</p>	<p>180</p>	<p>KWI. (1996). <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta : Kanisius & bekerjasama dengan Obor. Dei Verbum 3 dan 5 Linda Smith dan William Raeper (2000). <i>Ide-ide filsafat dan agama</i></p>

		<p>sampai raja-raja. Zaman pembuangan dan penjajahan.</p> <p>2. Puncak pewahyuan dan pemenuhan janji Allah dalam Yesus Kristus).</p> <p>3. Pengertian wahyu dan iman menurut ajaran Gereja (Dei Verbum 3 dan 5)</p> <p>4. Agama dan Religiositas Hidup beragama (menyangkut hal-hal lahiriah, cenderung mengutamakan aturan) Hidup religius (menyangkut hubungan pribadi yang mendalam dengan Allah)</p>		dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis	6. Pertimbangan reflektif secara pribadi mengenai pengalaman beragama sebagai orang kristiani.				<p><i>dulu dan sekarang.</i> Kanisius:Yogyakarta AM. Hardjana. (.....). Penghayatan Agama: Yang otentik dan tidak otentik. Yogyakarta : Kanisius.</p>
6-7	Mahasiswa memahami makna menjadi orang Kristiani dan	<p>Kristianitas</p> <p>1. Hakekat orang kristiani (Menjadi</p>	Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi,	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab 	<p>1. Penjelasan hakekat menjadi orang kristiani.</p> <p>2. Penjelasan karya</p>	Portofolio Presentasi	100	180	<p>KWI. (1996). <i>Iman Katolik.</i></p>

	<p>konsekuensi sebagai murid Yesus Kristus, dalam paguyuban Gereja Katolik yang apostolik.</p>	<p>murid/pengikut Yesus Kristus, Baptis sebagai pertobatan, pembersihan dan peresmian menjadi murid Yesus Kristus. Baptis berarti menjadi ahli waris Kerajaan Allah dan sekaligus penyaksi dan pewarta Kerajaan Allah.)</p> <p>2. Yesus Kristus dan warta Kerajaan Allah</p> <p>3. Paguyuban Gereja Katolik yang apostolik (Gereja adalah Umat Allah, Umat Allah mendapat rahmat keselamatan dan penerus/ pembagi/ pelaksana keselamatan. Gereja Paguyuban murid-murid Yesus Kristus (</p>	<p>Audio Visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penayadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis 	<p>dan ajaran Yesus Kristus berkaitan dengan pewartaan akan Kerajaan Allah.</p> <p>3. Penjelasan pengertian Gereja sebagai paguyuban umat Allah yang mengimani Yesus Kristus dan mengemban perutusan-Nya menghadirkan dan mewartakan Kerajaan Allah.</p> <p>4. Pertimbangan reflektif secara pribadi mengenai pengalaman berkegiatan di paroki dan masyarakat sebagai orang kristiani.</p>				<p>Yogyakarta: Kanisius & bekerjasama dengan Obor. Film Yesus (yang sudah diedarkan secara umum) Film Rasul-Rasul (yang sudah diedarkan secara umum) Rausch, Thomas P. (2001). <i>Katolisisme</i>. Yogyakarta: Kanisius.</p>
--	--	--	----------------------	---	--	--	--	--	---

		Kis 2 :42-47) Gereja Katolik sebagai kelanjutan Gereja Para Rasul							
8-9	Mahasiswa memahami sakramen-sakramen dalam Gereja Katolik	Sakramen-Sakramen Gereja Katolik 1. Pengertian menjadi orang kristiani. 2. Pengertian Gereja Katolik 3. Sakramen-sakramen 4. Gereja sebagai paguyuban umat Allah yang mengimani Yesus Kristus. 5. Perutusan dan pewarta Kerajaan Allah 6. Hierarkis Gereja Katolik dan Keanggotaannya	Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tentang Gereja Katolik dan perbedaannya dengan gereja-gereja lain. 2. Pemahaman pengetahuan dasar tentang Gereja Katolik. 3. Pemberian contoh-contoh sakramen dalam Gereja Katolik. 4. Penginternalisasian sebagai pribadi yang tergabung dalam paguyuban iman. 	Portofolio Presentasi	100	180	Benedictus XVI, <i>YOUCAT Indonesia</i> – <i>Katekismus Populer</i> , Yogyakarta: Kanisius. KWI, Iman Katolik KWI. (1996). <i>Iman Katolik</i> . Yogyakarta: Kanisius & Obor. Powel, John., (1998). <i>Visi Kristiani</i> . Yogyakarta: Kanisius Rausch, Thomas

									P. (2001). <i>Katolisisme</i> . Yogyakarta: Kanisius. Film tematis.
10-14	Mahasiswa memahami makna menjadi orang kristiani yang menghargai pentingnya dialog antar umat beragama	Dialog antar umat beragama 1. Membangun sikap saling menghargai (Toleransi) 2. Membangun sikap yang sehat dalam hubungan antar umat beragama 3. Membangun semangat kebersamaan 4. Membangun semangat kerjasama 5. Menghargai Aliran-aliran Kepercayaan	Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penyadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan pentingnya dialog antar umat beragama. 2. Pertimbangan reflektif mengenai pentingnya dialog antar umat beragama berdasarkan ajaran kristiani. 3. Perencanaan kegiatan kunjungan lintas agama atau doa bersama 	Portofolio Presentasi	100	180	<i>Geertz Clifford</i> , <i>Abangan, santri, priyai...</i> Gramedia <i>Jan Baker</i> , <i>Agama-agama asli di Indonesia</i> . Bakker. (1984). <i>Filsafat Kebudayaan</i> . Jakarta : BPK bekerja sama dengan Kanisius Yogyakarta. <i>Konsili Vat II</i> , Nostra

									<p>Aetate. <i>Bambang Nursena</i>, The History of Allah. <i>Badru D. Kateregga</i> , Dialog Islam dan Kristen. <i>Olaf Schumann</i>, Mengenai kata Allah. Agama-Agama Dunia, Kanisius, Yogyakarta.</p>
14-15	<p>Mahasiswa memahami makna menjadi orang kristiani yang peka dan tanggap terhadap permasalahan-permasalahan aktual yang menyangkut perusakan nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan. Analisis sosial,</p>	<p>Permasalahan-permasalahan kemanusiaan 1. Kerusakan Alam a. Alamiah b. Karena ulah manusia 2. Permasalahan moralitas Bangsa a. Premanisme/ kekerasan b. Primordialis</p>	<p>Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengidentifikasian permasalahan-permasalahan kemanusiaan. 2. Penyusunan pertimbangan reflektif mengenai permasalahan-permasalahan kemanusiaan berdasarkan ajaran kristiani 	<p>Portofolio Presentasi</p>	100	180	<p>KWI. (1996). <i>Iman Katolik</i>. Yogyakarta: Kanisius & bekerjasama dengan Obor Surat-surat gembala</p>

	politik, hukum, ekonomi, dan budaya	<p>me</p> <p>c. Komunalisme</p> <p>d. Fundamentalisme</p> <p>e. Korupsi; Kolusi; Nepotisme</p> <p>f. Diskriminasi Perempuan dan anak-anak</p> <p>3. Masalah-masalah negatif Globalisasi dan modernisasi</p> <p>4. Masalah-masalah moral kemanusiaan populer <i>Pro life dan Pro choice, Clonning, dll</i></p>		<p>khusus:</p> <p>Penyadaran diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis</p>					<p>KWI</p> <p>Nota Pastoral KWI Ardas KAS 2010-2015</p> <p>Linda Smith dan William Raeper (2000). Ide-ide filsafat dan agama dulu dan sekarang. Kanisius: Yogyakarta</p> <p>Franz Dahler dan Eka Budianti (2000) pijar peradaban manusia. Kanisius: Yogyakarta</p> <p>Paus Yohanes Paulus II,</p>
--	-------------------------------------	---	--	---	--	--	--	--	---

15-16	Mahasiswa memahami makna perkawinan Katolik dan hukum-hukum serta pertimbangan pastoral	Perkawinan dalam Gereja Katolik <ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat perkawinan dalam Gereja Katolik. 2. Tiga hal pokok, perkawinan sebagai wahana iman. 3. Tiga tahap persiapan perkawinan 4. Perkawinan sebagai ikatan. 5. Merumuskan perkawinan sebagai sakramen yang menguduskan. 	Metode, Ceramah, Diskusi, Presentasi, Audio Visual	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi pleno • Ceramah dan tanya jawab • Menyusun refleksi tertulis dalam bentuk makalah singkat • Praktek Pengayaan bahan, dapat mempergunakan materi khusus: Penyesuaian diri, motivasi, pengalaman-pengalaman spiritualitas, dengan rekoleksi pendek yang bersifat kateketis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan panggilan hidup manusia: membiara, hidup berkeluarga. 2. Penjelasan untuk melihat pribadi sebagai mahasiswa yang memiliki tujuan hidup. 3. Menjelaskan relevansi perkawinan menurut Gereja Katolik dengan tugas panggilan hidup manusia. 4. Mendiskusikan tema-tema sekitar perkawinan Katolik yang terjadi. 	Portofolio Presentasi	100	180	<ul style="list-style-type: none"> • Catur Raharso, Alf, Pr, <i>Paham Perkawinan: Dalam Hukum Gereja Katolik</i>, Malang: Dioma, 2006. • ----- -----, <i>Halangan-Halangan Nikah: Menurut Hukum Gereja Katolik</i>, Malang: Dioma, 2005. • Boylon, John, Rm. Dr, Pr, <i>Tuntutan Hukum Kanonik: Bagi Perangkat Keuskupan</i>, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nausantara, 2004. • <i>Dokumen Konsili Vatikan II: Dokumentasi Dan</i>
-------	---	--	--	---	---	-----------------------	-----	-----	--

									<p><i>Penerangan KWI</i>, Terj. R. Hardawiryana, SJ, Jakarta: Obor, 2004. educatio)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Groenen, C., Dr, OFM, <i>Perkawinan Sakramental: Antrophologi Dan Sejarah Teologi, Sistemik, Spiritualitas, Pastoral</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2003. • Al. Purwahadiwardaya, MSf. Dr., <i>Moral</i>, Yogyakarta: Kanisius. • Film tematis.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---

Mengetahui,

Ketua P2MKU,

Dr. Rukiyati, M. Hum.
NIP. 19610711 198803 2 001

Yogyakarta, Januari 2018

Dosen

CB. Ismulyadi
NIP. 19730604 200801 1 014